

**HUBUNGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
: STUDI *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

Sintia Putri¹, Robby Sagara², Anisya Putri³, Yusmaniarti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

sintiaputri3774@gmail.com¹, robbysagara84@gmail.com²

anisyaputri021005@gmail.com³, yusmaniarti@umb.ac.id⁴

Received: 20-05-2026

Revised: 12-06-2026

Approved: 27-06-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan sintesis hasil penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) mengacu pada pedoman PRISMA yang meliputi tahapan identifikasi, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Data diperoleh dari artikel ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan pada periode 2020–2026 melalui database Google Scholar, DOAJ, ResearchGate, dan Scopus, dengan 30 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG dan CSR berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. GCG mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas pengawasan, serta kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan. Sementara itu, CSR berperan dalam memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mendukung keberlanjutan perusahaan, meskipun pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang beragam dan cenderung lebih dirasakan dalam jangka panjang. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi penerapan GCG dan CSR secara konsisten merupakan strategi yang penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan, serta memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model dengan variabel dan objek penelitian yang lebih luas.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin maju, perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga dituntut untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengawasi aktivitas perusahaan agar berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta berkeadilan. Penerapan GCG yang efektif diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor serta meminimalkan potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Selain itu, kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif. Namun, pada era bisnis modern keberhasilan perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan besarnya laba yang diperoleh (Farida & Alfian, 2025). *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mengatakan bahwa corporate governance adalah seperangkat aturan yang mengatur bagaimana perusahaan berinteraksi dengan manajemen, kreditur, pemerintah, karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Oleh karena itu, GCG dapat diartikan sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengawasi bagaimana bisnis berjalan

(Darmayanti et al., 2023).

Sistem atau kerangka kerja untuk *Good Corporate Governance* (GCG) mencakup struktur organisasi serta mekanisme pengaturan yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengawasi perusahaan. GCG juga mengatur keberadaan dan fungsi setiap organ perusahaan, termasuk hubungan serta interaksi antarorgan, baik dalam lingkup internal maupun eksternal perusahaan (Putri & Trisnaningsih, 2023). Selain menerapkan GCG, tanggung jawab sosial perusahaan, juga dikenal sebagai CSR, menjadi komponen penting dari kegiatan perusahaan kontemporer. CSR menunjukkan komitmen perusahaan untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pelestarian lingkungan (Butar, Winda Anastasya Butar & Manurung, 2024). CSR umumnya mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Selain itu, tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR dapat didefinisikan sebagai ide dan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan mereka untuk bertanggung jawab terhadap kondisi sosial dan lingkungan di lingkungan tempat bisnis beroperasi (Nurhaliza, 2023).

Perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam kebijakan manajemen untuk mendorong inovasi serta meningkatkan kinerja sosial perusahaan. Dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan, Biaya untuk pelaksanaan CSR tidak dianggap sebagai beban semata bagi para pemangku kepentingan. Hal tersebut disebabkan karena kepuasan pelanggan, karyawan, maupun lingkungan sekitar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan dalam penerapan CSR. Selain itu, ada keyakinan bahwa menerapkan GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penerapan GCG dipengaruhi oleh sejumlah variabel, seperti ukuran bisnis, dewan komisaris, dan direksi (Tiopan Naek, 2020). Nilai perusahaan merupakan penilaian masyarakat terhadap suatu perusahaan yang berkaitan erat dengan kinerja keuangan. Persepsi masyarakat meningkat seiring dengan kinerja keuangan perusahaan terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan nilai pasar karena kenaikan harga saham mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Septiana et al., 2026). Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan karena mencerminkan hasil keputusan manajemen berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laba atau rugi serta kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Selviana & Mau, 2022).

Perkembangan dunia bisnis modern menuntut perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan serta menjaga keberlanjutan perusahaan. GCG berperan dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengawasan perusahaan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Di sisi lain, CSR menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan yang dapat memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan loyalitas konsumen, serta mempererat hubungan dengan stakeholder. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan GCG dan CSR memiliki hubungan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, baik dari sisi profitabilitas, nilai perusahaan, maupun efisiensi operasional (Aisyah & Bawono, 2025).

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi.

Beberapa penelitian menemukan bahwa GCG dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang lemah bahkan tidak signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada salah satu variabel secara terpisah dan belum banyak yang mengintegrasikan keduanya melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Kondisi ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki novelty dalam menyajikan sintesis literatur secara sistematis menggunakan pendekatan PRISMA untuk menganalisis hubungan GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola temuan penelitian sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi teoretis dan praktis terkait penerapan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan pihak manajemen (*agent*) yang diberi kewenangan untuk mengelola perusahaan. Dalam hubungan tersebut sering muncul konflik kepentingan akibat adanya perbedaan tujuan antara pemegang saham dan manajemen serta ketimpangan informasi (*asymmetric information*). Kondisi ini menyebabkan manajemen berpotensi mengambil keputusan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga diperlukan mekanisme pengawasan yang efektif melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG) (Yolanda et al., 2025). Yolanda et al. (2025) menyatakan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik mampu mengurangi tindakan oportunistik manajemen melalui peningkatan transparansi dan penguatan pengendalian internal perusahaan. Selain itu, Yendrawati & Kinanti, (2024) menjelaskan bahwa keberadaan komisar independen dan komite audit dapat meningkatkan efektivitas pengawasan perusahaan sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, serta kepercayaan investor (Susanto & Indrabudiman, 2023). Namun demikian, hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi karena pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan karakteristik industri perusahaan (Dewi et al., 2025). Oleh sebab itu, teori keagenan menjadi landasan dalam menjelaskan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan untuk meminimalkan konflik kepentingan dan meningkatkan performa perusahaan secara berkelanjutan.

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan, seperti masyarakat, konsumen, pemerintah, karyawan, dan lingkungan sekitar (Aurelia & Yanti, 2025). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk implementasi teori stakeholder karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Aurelia & Yanti (2025) menjelaskan bahwa pelaksanaan CSR mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder sehingga

berdampak positif terhadap reputasi perusahaan dan performa keuangan. Selain itu, (Norsita & Yuliana, 2024) menyatakan bahwa CSR menjadi bagian penting dalam menciptakan keberlanjutan usaha karena perusahaan dituntut untuk memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya.

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Parengkuan (2023) menyatakan bahwa CSR tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena manfaat CSR cenderung bersifat jangka panjang dan tidak langsung terlihat pada peningkatan laba perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas CSR dipengaruhi oleh kualitas implementasi program dan persepsi *stakeholder* terhadap aktivitas sosial perusahaan.

Good Corporate Governance

Menurut Shank dalam Susanto & Indrabudiman (2023), *Good Corporate Governance* (GCG) dipahami sebagai mekanisme tata kelola yang mencakup komponen input, tahapan pelaksanaan, serta output, disertai seperangkat aturan yang mengatur hubungan antar pemangku kepentingan. Secara lebih mendalam, hubungan tersebut melibatkan peranan para investor, komisaris, serta direksi yang bekerja sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing secara terpadu untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, *corporate governance* juga berfungsi sebagai sarana pengendalian dan pengarahan terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Keberadaan sistem ini menjadi hal penting dalam menerjemahkan target bisnis sekaligus mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.

Lengkong et al. (2025) menjelaskan bahwa salah satu komponen penting dalam penerapan GCG adalah keberadaan komite audit yang berfungsi membantu dewan komisaris dalam meningkatkan efektivitas pengawasan perusahaan. Melalui mekanisme pengawasan tersebut, perusahaan dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan aset dan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Selain itu, Santoso & Surenggono (2025) menyatakan bahwa implementasi GCG mampu meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan dinilai memiliki sistem pengelolaan yang lebih transparan dan akuntabel. Oleh sebab itu, penerapan GCG dipandang sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan. CSR tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga mencakup upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan (Norsita & Yuliana, 2024). Menurut Nadila et al. (2025) implementasi CSR dapat memberikan manfaat strategis bagi perusahaan karena mampu meningkatkan loyalitas konsumen serta memperkuat reputasi perusahaan di mata masyarakat. Program CSR juga menjadi salah satu bentuk kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Namun demikian, hasil penelitian terkait pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan perbedaan. (Oktaviani & Puspawati, 2026) menjelaskan bahwa pelaksanaan CSR belum tentu memberikan dampak langsung terhadap

peningkatan profitabilitas perusahaan karena manfaat CSR cenderung dirasakan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, efektivitas CSR sangat dipengaruhi oleh kualitas implementasi program yang dilakukan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) (Hariyani et al. 2025). Menurut Aliyah et al. (2025), kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting yang digunakan investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih dipercaya oleh investor karena dianggap mampu menghasilkan laba dan menjaga stabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan, Lengkong et al. (2025) menjelaskan bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan, sedangkan pelaksanaan CSR dapat memperkuat reputasi perusahaan serta meningkatkan hubungan dengan stakeholder. Oleh karena itu, kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menjaga hubungan sosial dan kepercayaan stakeholder.

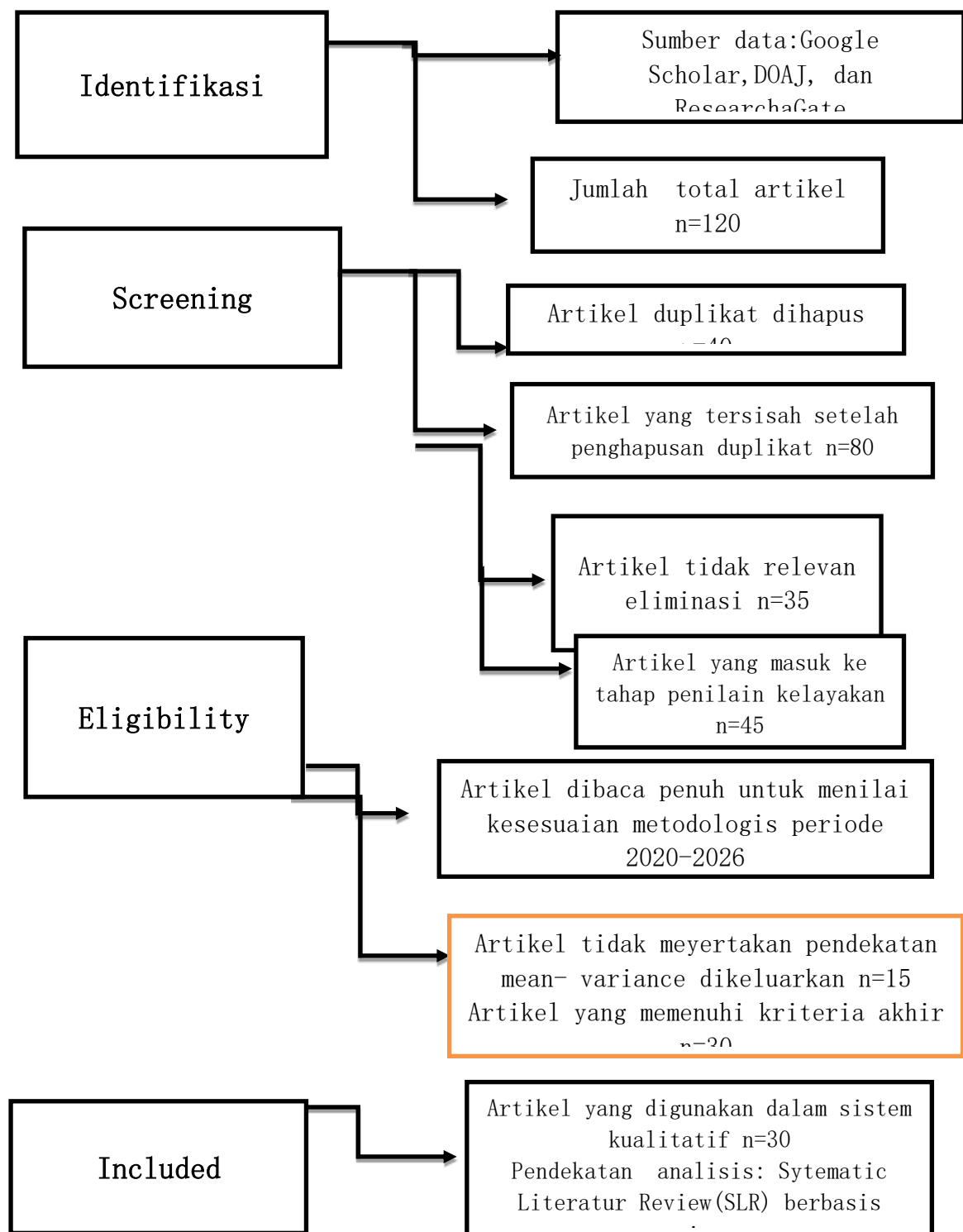
METODE PENELITIAN

Pendekatan ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif serta memanfaatkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara mendalam dampak penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan analisis yang runtut, sistematis, serta mendalam terkait hubungan variabel dengan merujuk pada berbagai hasil penelitian sebelumnya, baik dari lingkup nasional maupun internasional. Dengan Pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak hanya menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif tetapi juga mengkaji kecenderungan keterkaitan antara praktik tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan performa keuangan perusahaan. *Good Corporate Governance* berorientasi pada pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dalam menjalankan pengelolaan organisasi. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* mencerminkan komitmen perusahaan dalam memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Kedua konsep tersebut diyakini mampu menciptakan kepercayaan dari para pemangku kepentingan oleh karena itu penelitian ini diarahkan untuk menelaah dampak penerapan GCG dan CSR terhadap berbagai ukuran kinerja keuangan serta memberikan peluang bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. seperti profitabilitas, nilai perusahaan, dan efisiensi operasional.

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA yang terdiri atas tahapan *identifikasi*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah berupa jurnal nasional maupun internasional yang diterbitkan pada rentang tahun (2020–2026). Pengumpulan

artikel dilakukan melalui beberapa database akademik, seperti *Google Scholar*, *DOAJ*, *ResearchGate*, dan *Scopus*, untuk memastikan sumber penelitian memiliki kualitas dan tingkat kredibilitas yang baik. Artikel yang terkumpul kemudian dipilih berdasarkan kesesuaian tema, relevansi variabel penelitian, serta kualitas metode penelitian yang digunakan. Selain itu, dilakukan pula *quality assessment* guna memastikan bahwa artikel yang dipakai memiliki validitas dan kontribusi yang sesuai terhadap kajian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Proses seleksi artikel dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan metode PRISMA. Tahap identifikasi dilakukan dengan menghimpun seluruh artikel dari berbagai database menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Pada tahap screening, artikel duplikat dihapus dan artikel diseleksi melalui peninjauan judul serta abstrak. Selanjutnya, tahap *eligibility* dilakukan dengan membaca artikel secara menyeluruh untuk menilai kecocokan metodologi, variabel, dan hasil penelitian. Tahap terakhir, yaitu *inclusion*, dilakukan dengan menetapkan artikel yang memenuhi seluruh kriteria untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui sintesis dan perbandingan hasil penelitian sebelumnya.



Gambar 1. Diagram Prisma

Diagram PRISMA yang digunakan dalam studi ini menunjukkan langkah-langkah sistematis yang diambil untuk memilih, menilai, dan mengatur berbagai literatur yang

berhubungan dengan dampak penerapan GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tahapan ini dilakukan untuk menjamin bahwa sumber-sumber yang diulas memiliki kredibilitas yang tinggi, relevansi yang kuat, serta kesesuaian metodologis dengan fokus kajian. Tahapan awal penelitian dilakukan melalui proses identifikasi dengan menghimpun literature dari sejumlah basis data akademik, seperti *Google Scholar*, *DOAJ*, dan *Research Gate*. Penelusuran dengan menggunakan kata kunci seperti *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan dan *Systematic Literature Review* Menghasilkan sekitar 120 artikel ilmiah yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, 40 artikel duplikat dihapus, menyisakan 80 artikel untuk ditelaah lebih lanjut.

Tahap selanjutnya adalah penyaringan, melalui peninjauan judul dan abstrak dari semua artikel yang tersisa. Tahap ini dilakukan untuk menjamin bahwa setiap sumber literatur yang dipilih memiliki keterkaitan yang tepat dengan pembahasan mengenai dampak penerapan GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari proses ini, 35 artikel dihapus karena dianggap tidak berkaitan dengan topik penelitian, sehingga hanya tersisa 45 artikel yang memenuhi kriteria untuk tahap selanjutnya. Dalam tahap kelayakan, semua artikel dibaca secara mendalam untuk menilai kesesuaian metodologis, rentang tahun publikasi (2020-2026), serta penerapan pendekatan mean-variance sebagai dasar dalam analisis risiko dan imbal hasil. Dari penilaian tersebut, 15 artikel tidak memenuhi kriteria karena tidak menggunakan pendekatan yang tepat atau kurang mendukung konteks penelitian, sehingga sebanyak 30 artikel terpilih dinilai layak untuk digunakan dalam proses lanjutan.

Tahap akhir penelitian berupa inklusi dilakukan dengan menggunakan 30 artikel yang telah memenuhi semua kriteria selanjutnya dianalisis melalui proses sintesis kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Melalui prosedur PRISMA, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penerapan GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, tahapan ini juga membantu dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian serta memperkuat landasan teoritis terkait hubungan GCG, CSR, dan Kinerja Keuangan. Dengan demikian, diagram PRISMA bukan berfungsi sebagai pedoman metodologis, tetapi sebagai dasar ilmiah yang mendukung validitas dan konsistensi hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan

Good Corporate Governance (GCG) adalah mekanisme tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara para pemangku kepentingan beserta hak dan tanggung jawab masing-masing dalam perusahaan. GCG berperan sebagai pedoman dalam mengatur fungsi dan komisaris, direksi, serta pemegang saham melalui penerapan mekanisme pengawasan dan keseimbangan kewenangan, sehingga dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan aset perusahaan (Ramadhani & Wahyuni, 2025). Penerapan GCG juga mencerminkan adanya sistem pengawasan dan pengaturan yang melibatkan pemegang saham serta stakeholder dengan tujuan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu elemen penting dalam penerapan GCG adalah komite audit, yakni komite yang dibentuk serta bertanggung jawab kepada dewan komisaris dengan tujuan membantu meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dalam perusahaan. Dalam hal ini komite audit berperan mendukung dewan komisaris dalam mengawasi operasional perusahaan sekaligus menjadi penghubung komunikasi antara auditor dan pihak yang bertanggung jawab terhadap tata kelola perusahaan (Lengkong et al., 2025b).

Seluruh proses ini dilaksanakan secara terbuka, baik dalam penetapan tujuan, pelaksanaan, maupun penilaian kinerja perusahaan (Santoso & Surenggono, 2025).

Di Indonesia, GCG dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip dasar yang terdiri atas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, serta keadilan dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk menjamin pengambilan keputusan yang transparan, pengelolaan perusahaan yang berjalan secara efektif dan efisien, serta mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta perlakuan yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan (Dewi et al., 2025b). Implementasi GCG yang baik dapat dilihat dari sejumlah indikator, diantaranya perlindungan hak pemegang saham, perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham, partisipasi aktif pemangku kepentingan, serta transparansi informasi perusahaan, serta akuntabilitas dewan direksi dalam menjalankan tanggung jawabnya. Keseluruhan aspek ini berperan dalam membangun sistem tata kelola yang mampu meningkatkan kepercayaan, meminimalkan konflik kepentingan, dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Sharlyn & Yanti, 2025). Penerapan GCG berperan dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan menggambarkan keadaan finansial sekaligus tingkat kesehatan perusahaan dalam periode tertentu (Hariyani et al., 2025b). Penilaian kinerja tersebut biasanya dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mengelola kondisi keuangannya selama periode tertentu. Kinerja keuangan juga menjadi indikator penting dalam mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Informasi mengenai hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan yang memuat data transaksi operasional perusahaan, yang kemudian dijadikan acuan oleh para pihak berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan (Puspita & Kartini, 2022).

Salah satu sasaran utama berdirinya perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para pemilik maupun pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan serta kinerja keuangan yang dihasilkan. Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio pasar. Diantara berbagai rasio tersebut, investor umumnya lebih memusatkan perhatian pada rasio profitabilitas karena rasio ini dapat menunjukkan tingkat keuntungan atau pengembalian yang mungkin diperoleh dari investasi yang ditanam. Penerapan GCG serta jumlah komisaris memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan return on equity, net profit margin dan Tobin's Q sebagai ukuran kinerja perusahaan. Berdasarkan berbagai penelitian empiris tersebut, meskipun terdapat perbedaan hasil penelitian, penerapan GCG tetap dianggap penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, selain itu penerapan GCG dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan (Puspita & Kartini, 2022).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi, melalui kemitraan dengan karyawan, keluarga karyawan, serta masyarakat dan komunitas sekitar yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. CSR merupakan bentuk tanggung

jawab perusahaan yang tidak hanya mencakup aspek ekonomi saja yang tercermin dalam laporan keuangan, tetapi juga mencakup pengungkapan aspek sosial dan lingkungan dalam pelaporan perusahaan (Siregar et al., 2026). Aritonang & Rahardja (2022) Menyatakan bahwa pelaksanaan CSR mengharuskan perusahaan untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari seluruh aktivitas operasional beserta pengambilan keputusan yang dilakukan untuk menjaga agar usaha tetap berjalan dan berkelanjutan. Penerapan CSR tidak lagi bersifat sukarela sejak diberlakukannya ketentuan dalam undang-undang noor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mewajibkan setiap perusahaan untuk mematuhi dan melaksanakannya. Disamping itu, CSR juga menggambarkan komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya dalam berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah sosial, seperti pengurangan kelparan, penanggulangan kemiskinan, serta pemberian dukungan di bidang pendidikan (Rau et al., 2025).

Implementasi CSR yang berjalan dengan baik dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan sekaligus membentuk persepsi positif dari masyarakat. Kondisi ini memberikan nilai strategi bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan loyalitas konsumen. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Alfawaz & Fathah (2022) dan Ananda (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi CSR memiliki keterkaitan positif yang signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan. . Oleh karena itu, semakin optimal penerapan strategi CSR, maka kinerja keuangan perusahaan juga cenderung meningkat secara signifikan. Namun demikian hasil tersebut berbeda dengan temuan dalam penelitian Massubagiyo & Widyawati (2021) yang menunjukkan bahwa hubungan antara CSR dan Kinerja Keuangan masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Menurut Mutiara Diani (2025) CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang kemungkinan disebabkan oleh aktifitas CSR masih dianggap belum menghasilkan manfaat yang langsung terlihat, serta belum mampu mendukung keberlanjutan perusahaan secara langsung (Oktaviani, 2026). Hal ini terjadi karena peneluaran untuk CSR tidak secara langsung menghasilkan dampak balik berupa peningkatan kinerja perusahaan, temuan ini juga konsisten dengan penelitian Parengkuan (2023) yang menyimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Selain mampu meningkatkan citra perusahaan, pengungkapan CSR juga berkontribusi terhadap peningkatan laba dan kinerja keuangan perusahaan. Banyak perusahaan berskala besar yang menerapkan serta melaporkan aktivitas CSR mengalami peningkatan nilai saham, sehingga lebih menarik perhatian investor untuk menanamkan modal. Dengan demikian, kondisi tersebut dapat memberikan keuntungan bagi investor maupun pemilik perusahaan (Mutiara Diani, 2025)

Penerapan GCG dan CSR Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

Prinsip GCG terdiri dari transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Implementasi GCG yang efektif dapat memperbaiki reputasi perusahaan, menekan risiko operasional, serta meningkatkan kepercayaan investor, yang menjadi faktor penting dalam industri perbankan yang sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat (Aliyah, Bangun, Parsi, Azzahra, et al., 2025). Selain itu CSR juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. CSR merupakan bentuk nyata komitmen yang ditunjukkan oleh perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, serta

memberdayakan komunitas sekitar, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan reputasi, loyalitas pelanggan, dan nilai perusahaan (Khair et al., 2023).

Kinerja Keuangan menjadi faktor kunci dalam menentukan nilai perusahaan. Investor umumnya menggunakan indikator seperti *Price to Book value* (PBV) dan *Return on Assets* (ROA) untuk menilai efektifitas pengelolaan aset serta tingkat profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efisiensi manajemen dan memberikan sinyal positif kepada pasar. Menurut Maryanti & Fithri (2023) bahwa hanya CSR yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan sementara Nanda Sapitri (2023) menyatakan bahwa GCG dan CSR sama-sama berpengaruh. Penerapan kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pelaksanaan CSR dan GCG dalam aktivitas operasional perusahaan (Ardy, Yanti, 2022). Sementara itu, Alviansyah & Adiputra (2021) menyatakan bahwa CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan sosial akibat kegiatan bisnis, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja keuangan. Selain itu, penerapan GCG juga mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sehingga mendukung tercapainya kinerja keuangan yang lebih baik. Penerapan GCG secara konsisten mampu meningkatkan ROA dan ROE perusahaan. Praktik GCG yang baik dapat memperkuat stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dewan komisaris juga memiliki peran penting dalam mengawasi dan memastikan strategi perusahaan berjalan dengan efektif. Struktur dewan dan audit dalam GCG berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan rasa aman bagi investor. Secara umum, penerapan GCG yang efektif dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, profitabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan perlu menerapkan GCG secara optimal untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis (Ramadhani & Wahyuni, 2025).

Strategi CSR berbasis lingkungan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan daya saing. Namun, dampaknya terhadap ROA tidak selalu terlihat secara langsung karena manfaat CSR lebih banyak dirasakan dalam jangka panjang melalui peningkatan citra perusahaan dan kepercayaan konsumen. Transparansi pelaporan CSR dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Pengaruh CSR terhadap profitabilitas bergantung pada bagaimana CSR diintegrasikan ke dalam strategi bisnis perusahaan. Dengan demikian, penerapan GCG dan CSR memiliki keterkaitan dalam meningkatkan nilai perusahaan, kepercayaan stakeholder, profitabilitas, serta keberlanjutan bisnis perusahaan apabila diterapkan secara strategis dan konsisten (Oktaviani, 2026).

KESIMPULAN

Bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. GCG mampu meningkatkan transparansi dan efektivitas pengawasan perusahaan, sedangkan CSR memperkuat reputasi serta hubungan perusahaan dengan stakeholder. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis PRISMA, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menyajikan sintesis literatur yang lebih komprehensif terkait hubungan GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi GCG dan CSR sebagai strategi keberlanjutan perusahaan serta merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain dan

memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. N., & Bawono, A. D. B. (2025). Pengaruh Intellectual Capital , Good Corporate Governance , dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1443–1461. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1311>
- Alfawaz, R., & Fathah, R. N. (2022). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri kesehatan. *Proceeding Of NATional Conference On Accounting & Finance*, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>
- Aliyah, D. R., Bangun, M. H. B., Parsi, C. A., Azzahra, & Suci, A. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Subsektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 503–518.
- Aliyah, D. R., Bangun, M. H. Br., Parsi, C. A., & Azzahra, S. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Subsektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(2), 503. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i2.1155>
- Alviansyah, R., & Adiputra, i G. (2021). *Pengaruh Mekanisme GCG Dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Manajemen Laba*. III(1), 24–33.
- Ananda, E. S. C. (2025). *The Effect of Audit CSR , Board of Directors Meeting , and Reputation on CSR Disclosure with Audit Committee as Moderation*. 13(1), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3068>
- Ardy, Yanti, Y. O. (2022). Keterkaitan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekonomi Bisnis*, 4(41), 582–593.
- Aritonang, D. R., & Rahardja, L. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Non- Cylicals Dan Basic Material. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 3(2), 68–82.
- Aurelia, S., & Yanti, Y. (2025). Good Corporate Governance (GCG) anda Corporate Social Responsibility Impact on Financial Performance : Moderating Role of Earnings Management. *International Journal of Application on Economics and Business*, 3(2), 696–709. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v3i2.696-709>
- Darmayanti, E., Arigawati, D., Panca, U., Bekasi, S., Governance, G. C., & Perusahaan, K. (2023). PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 2(9), 898–916. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i9.1660>
- Devi Pertiwi Ananda Putri, S. T. (2023). *Pentingnya Perusahaan Dalam Menerapkan Prinsip Good Corporate Governance The Importance Of Companies In Applying The Principles Of Good*. 2(11), 3453–3458.
- Dewi, N. K. D. P., Sulindawati, N. L. dede E., & Masdiantini, P. R. (2025a). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024. *VOKASI:JURNAL RISET AKUNTANSI*, 14(1), 69–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/vjra.v14i1.100603>

- Dewi, N. K. D. P., Sulindawati, N. L. G. E., & Masdiantini, P. R. (2025b). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024*. 14(1), 89–99.
- Farida, R., & Alfian, A. H. (2025). Analisis Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 6(1), 67–76. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i1.2173>
- Hariyani, J. R., Indriasari, I., & Ervina, H. (2025a). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(4), 2569–2578. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i4.2716>
- Hariyani, J. R., Indriasari, I., & Ervina, R. H. (2025b). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Journal Of Management and Innovation Enterpreunership*, 2(4), 2569–2578.
- Khair, U., Hernadianto, Yusmanarti, & Anes, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ekombis Review*, 11(1), 627–640. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Lengkong, F. L., Manaroinsong, J., & Kantohe, M. S. S. (2025a). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 4(1), 133–143. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v4i1.10017>
- Lengkong, F. L., Manaroinsong, J., & Kantohe, M. S. S. (2025b). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(1), 133–143.
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2023). *Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance , Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan Abstrak Pendahuluan*. 1(1). <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Massubagiyo, S. A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Mutiara Diani, hexana S. L. (2025). Analisis Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Sebagai Penentu Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisaksi*, 5(2), 1317–1326.
- Nadila, E., Saputra, J. A. A., & Astuti, S. Y. (2025). Pengaruh Green accounting, CSR, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 38–57. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v6i1.1496>
- Nanda Sapitri, R. I. H. (2023). Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Nanda Sapitri 1 , Retno Indah Hernawati 2. *Jurnal Ekonomi*, 470–485.
- Norsita, M., & Yuliana, I. R. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan*

- Perbankan Syariah*, 9(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23403>
- Nurhaliza, S. (2023). Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 240–247.
- Oktaviani, D. P. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Lentera Binis*, 15, 1270–1282. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.2069>
- Oktaviani, & Puspawati, D. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 15(1), 1270–1282. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.2069>
- Parengkuan, W. E. (2023a). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat*. 5(2), 564–571.
- Parengkuan, W. E. (2023b). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB - UNSRAT. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 564–571. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15726>
- Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). The Influence of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) on The Financial Performance of Banks Listed on The Indonesia stock exchange (idx). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 331–337.
- Ramadhani, S., & Wahyuni, S. (2025). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal PAjak Dan Bisnis*, 6(1), 276–284.
- Rau, M. A., Mitan, W., Eo, E., & Goo, K. (2025). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. 12(3), 34–49.
- Santoso, A. A., & Surenggono. (2025a). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance , Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Jurnla Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2 No, 6(6), 53–61.
- Santoso, A. A., & Surenggono. (2025b). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Intellectual apital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 53–61. <https://doi.org/10.69714/crfmh138>
- Selviana, M., & Mau, T. (2022). Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 11(1), 1–19.
- Septiana, N., Susanti, R., Ekonomi, F., Riyadi, U. S., & Surakarta, K. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 727–749.
- Sharlyn, A., & Yanti. (2025). Good Corporate Governance (GCG) And Corporate Social Responsibility Impact On Financial Performance : Moderating Role Of Earnings.

- International Journal Of Application On Economics and Busuness (IJAEB)*, 3(2), 696–709.
- Siregar, C. T. M., Simanullang, E., Nainggolon, B. R. M., & Situmorong, D. M. (2026). Dampak CSR, GCG, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Green Accounting Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Journal Of Economic, Business and Accounting*, 9(2), 812–827.
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 69–80.
- Tiopian Naek, L. T. T. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 12, 123–136.
- Winda Anastasya Butar Butar, Manatap Berliana Lumban Gaol, A. M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 245–254.
- Yendrawati, R., & Kinanti, A. (2024). Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) Influence on Corporate Financial Performance. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 28(1), 2024. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol28.i>
- Yolanda, N., Silitongga, J. E., Izzati, D., & Maisyarah, R. (2025). Literature Review: The Effect of Corporate Governance and its Impact on Sustainability Performance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(3), 1. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i3.666>